

# Penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 pada materi keberagaman budaya bangsa di SDN 2 Banjararum

**Nilfa Fadilah**

Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: 200103110076@student.uin-malang.ac.id

## Kata Kunci:

metode bernyanyi; hasil belajar; keberagaman budaya bangsa

## Keywords:

Singing methods; learning outcomes; national cultural diversity

## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 membuat proses pembelajaran tidak berlangsung seperti konsep ideal dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Strategi dan metode yang digunakan kurang maksimal. Kepercayaan diri, semangat dan motivasi siswa perlu dikembangkan lebih lagi. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menjelaskan cara membuat syair-syair yang dilagukan sesuai materi. (2) mengetahui hasil peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

penerapan metode bernyanyi pada mata Pelajaran bisa meningkatkan semangat belajar siswa, terutama pada tingkat sekolah dasar. sehingga membuat proses pembelajaran lebih efektif.

## ABSTRACT

The Covid-19 pandemic made the learning process not take place like an ideal concept in the learning process. In learning the strategies and methods used are less than optimal. Confidence, enthusiasm and motivation of students need to be further developed. The purpose of this research is to: (1) explain how to make poems that are sung according to the material. (2) knowing the increase in student learning outcomes. The research used is a qualitative research method. The data collection that researchers use is observation, interviews, and documents. The results of this study indicate that the application of the singing method to subjects can increase student enthusiasm for learning, especially at the elementary school level, thus making the learning process more effective.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan dapat mempengaruhi peristiwa dan kemajuan suatu bangsa. Berdasarkan undang-undang No. 20 tahun 2023 pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar yang lebih aktif dengan mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dari tahun ketahun Pendidikan telah mengalami banyak perubahan. Setelah kurang lebih tiga tahun dunia diguncang dengan sebuah wabah (Corona Virus Disease) yang biasa disebut Covid- 19. Tidak terlepas juga negara Indonesia yang menjadi salah satu negara yang terdampak dari adanya wabah Covid- 19 ini. Dimana dalam dua tahun terakhir peningkatan jumlah pasien yang terinfeksi virus Covid- 19 setiap harinya terus meningkat. Oleh karena itu pemerintah Indonesia



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

mengambil sebuah kebijakan terutama dalam bidang pendidikan. pendidikan di Indonesia mengalami banyak perubahan dalam sistem pembelajaran, seperti peralihan proses pembelajaran dari tatap muka menjadi daring. Dengan perubahan pembelajaran ini, materi juga didigitalkan agar dapat digunakan dalam proses digital. Hasilnya adalah istilah e-learning, online learning, dan digital learning (Sudrajat, D., Dana, R. D, 2019).

Pandemi Covid-19 membuat proses pembelajaran tidak berlangsung seperti konsep ideal dalam proses pembelajaran. Belajar adalah proses interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Abidin, 2016). Berdasarkan pengertian tersebut, belajar adalah proses memperoleh pengetahuan melalui kegiatan interaktif antara guru, siswa, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Berdasarkan konsep tersebut, pembelajaran dikatakan berkualitas tinggi jika terjadi interaksi multi arah seperti antara guru dan siswa, siswa dan guru, antar siswa, siswa dengan sumber belajar, dan siswa dengan lingkungan belajar.

Seiring berjalannya waktu, wabah Covid- 19 semakin membaik sehingga pemerintah menegaskan semua sekolah harus menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka sesuai panduan penyelenggaraan pembelajaran (Asmuni, 2020). Setelah tiga tahun proses pembelajaran dilakukan dari rumah/online, siswa dan guru perlu melakukan adaptasi kembali demi keberlangsungan proses pembelajaran yang kondusif. Pada saat pembelajaran daring guru dan siswa memanfaatkan teknologi sedangkan pasca pandemi teknologi memang tetap dilibatkan akan tetapi proses pembelajaran lebih condong pada kreatifitas seorang guru.

Dalam proses pembelajaran keberhasilan seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat penting. Selama pandemi Covid- 19 banyak diantara siswa sd yang sangat kurang berinteraksi dengan temannya. Karena semua akses pembelajaran dialihkan menjadi daring. Hal tersebut menyebabkan anak kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya dan kurangnya interaksi anak dengan teman sebaya.

Penerapan metode yang baik, unik, dan menarik dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar. Metode bernyanyi dalam pendidikan sekolah dasar masih sangat diapresiasi dengan baik terutama dalam kelas bawah kelas I, II, dan III. Metode bernyanyi juga sangat mempermudah dalam penyampaian materi serta dapat meningkatkan daya ingat siswa dengan baik. Metode bernyanyi dapat juga meningkatkan semangat belajar siswa karena suasana belajar menjadi senang dan girang. Metode bernyanyi dapat melatih kepercayaan diri dalam berinteraksi di dalam kelas. Setelah lama pembelajaran dilakukan secara daring yang membuat siswa hanya terfokus pada smartphone sebagai media pembelajaran. Metode bernyanyi bisa menjadi salah satu media yang menarik perhatian siswa. Metode pembelajaran bernyanyi adalah salah satu metode dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Syair-syair yang dibuat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Menurut beberapa ahli, suasana belajar yang riang dan bergairah dapat diciptakan dengan bernyanyi serta perkembangan anak dapat distimulus secara lebih optimal (Nuzulia, 2020). Dari penjelasan tersebut dapat memberikan gambaran bahwa dunia anak tidak pernah lepas dengan kegiatan bernyanyi. Metode bernyanyi dapat merangsang perkembangan anak terutama dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya. Nyanyian dalam hal

tersebut bersifat untuk membantu anak dalam memahami materi. Lagu yang dinyanyikan merupakan lagu-lagu yang sering didengar anak-anak seperti 'balonku ada lima' atau 'palang-pelangi'.

Begitupula yang sedang terjadi di tempat peneliti melakukan KKM yaitu Desa Banjararum tepatnya di Dusun Tanjung RW minat dan semangat belajar siswa masih harus terus ditingkatkan belajar terutama di kelas 2, dimana pada saat siswa menginjak KB/TK, kelas 1 mereka melakukan proses pembelajaran secara daring. Karena kurang pengawasan orang tua, dan perhatian lebih dari guru banyak diantara mereka yang masih belum lancar dalam membaca, menulis, dan pendidikan karakter yang masih harus di perhatikan. Semangat dalam belajar pun masih harus ditingkatkan. Dari permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian di tempat KKM dengan mengangkat judul "Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Pada Materi Keberagaman Budaya Bangsa Di SDN 2 Banjararum".

## **Pembahasan**

### **Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2002:179) berpendapat bahwa seseorang yang kreatif merupakan orang yang memiliki kemampuan kapasitas pemahaman, sensitivitas, dan apresiasi. Kreativitas tidak terlepas dari aspek arbiliter kreatif. Arbiliter-arbiliter tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah. Dengan kata lain kreativitas adalah segala bentuk dan proses dalam pemecahan masalah. Pengertian lain menurut supriyadi dalam widyadari (2010:3) menjelaskan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, bisa berupa gagasan karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada. Kreativitas harus dimiliki seseorang pendidik baik tingkat PAUD,SD,SMP,atau SMA. Kreatifitas dinilai dapat menentukan pencapaian hasil dari sebuah pembelajaran. Gagasan/ide dan perilaku yang kreatif yang muncul dari seorang pendidik merupakan upaya meningkatkan mutu Pendidikan yang lebih baik. Selain kreatifitas, strategi dan metode yang dirancang dengan baik merupakan aspek keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

Penerapan metode yang baik, unik, dan menarik dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar. Metode bernyanyi dalam pendidikan sekolah dasar masih sangat diapresiasi dengan baik terutama dalam kelas bawah kelas I, II,dan III. Metode bernyanyi juga sangat mempermudah dalam penyampaian materi serta dapat meningkatkan daya ingat siswa dengan baik. Metode bernyanyi dapat juga meningkatkan semangat belajar siswa karena suasana belajar menjadi senang dan girang. Metode bernyanyi dapat melatih kepercayaan diri dalam berinteraksi di dalam kelas. Setelah lama pembelajaran dilakukan secara daring yang membuat siswa hanya terfokus pada smartphone sebagai media pembelajaran. Metode bernyanyi bisa menjadi salah satu media yang menarik perhatian siswa. Metode pembelajaran bernyanyi adalah salah satu metode dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Syair-syair yang dibuat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Menurut beberapa ahli, suasana belajar yang riang dan bergairah dapat diciptakan dengan bernyanyi serta perkembangan anak dapat distimulus secara lebih optimal (Nuzulia, 2020). Dari

penjelasan tersebut dapat memberikan gambaran bahwa dunia anak tidak pernah lepas dengan kegiatan bernyanyi. Metode bernyanyi dapat merangsang perkembangan anak terutama dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya. Nyanyian dalam hal tersebut bersifat untuk membantu anak dalam memahami materi. Lagu yang dinyanyikan merupakan lagu-lagu yang sering didengar anak-anak seperti 'balonku ada lima' atau 'palang-pelangi'.

Cangkupan materi yang cukup luas membuat siswa sulit memahami dan mengerti apa yang dipelajarinya. Dengan menggunakan metode ini bertujuan memudahkan siswa dalam menghafal dan mengingat materi yang disampaikan dengan proses pembelajaran yang disukai anak-anak. Keberagaman budaya bangsa yang banyak tidak menghalangi siswa untuk mempelajari hal tersebut.

Gambar 1.1 Proses belajar mengajar



Gambar: 1.1 siswa menulis materi pelajaran

### Keberagaman Suku Bangsa

Indonesia merupakan negara majemuk. Kemajemukan bangsa Indonesia disatukan dalam semboyan kebangsaan Bhineka Tunggal Ika, beragam tapi satu dalam kebangsaan. Jika dikaji lebih dalam berdasarkan identitas ras, warna kulit, bentuk rambut, kornea mata, tinggi tubuh, dan struktur wajah, terlihat bahwa orang Indonesia adalah perpaduan dari seluruh ras dunia. Indonesia terbentuk dari kepulauan disebut dengan daerah tropis dengan garis khatulistiwa yang membentang Indonesia. Indonesia hanya memiliki dua musim karenanya. Yang menyebabkan fisik dan perilaku budaya manusia yang berbeda. Perbedaan tersebut yang menjadikan Indonesia negara majemuk. Ratusan suku bangsa yang menjadi penduduk Indonesia diantaranya suku bangsa aceh, gayo, alas, tamiang, aneuk Jamek, Simeuleu, Kluet dan lain sebagainya (Hidayah, 2015). Begitu banyak suku bangsa yang ada di Indonesia. Setiap suku memiliki ciri khasnya tersendiri. Keberagaman yang ada tidak menghalangi masyarakat Indonesia untuk tetap saling menghormati atar perbedaan. Salah satu cara menghormati kebudayaan yang berbeda yaitu dengan mempersilahkan kelompok masyarakat untuk tetap melaksanakan sesuai dengan apa yang diyakininya.

Banyaknya cangkupan materi yang dipelajari membuat siswa sulit memahami dengan cepat apa yang dipelajarinya. Strategi dan metode sangat diperlukan dalam hal tersebut. Pembelajaran yang unik dan kreatif membuat siswa lebih bermakna dalam proses belajar. Metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang sangat digemari siswa. Terutama dalam tingkat kelas 1-3. Menurut (Fadhillah, 2012) metode bernyanyi

adalah yang mana melakukan pembelajaran dengan cara bernyanyi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran tersebut, dengan bernyanyi membuat suasana menjadi riang dan tidak jenuh sehingga perkembangan anak lebih optimal. Dengan bernyanyi juga dapat memperkuat daya ingat anak. Anak akan lebih mengingat materi yang disampaikan melalui metode bernyanyi dibandingkan dengan hanya mendengarkan penjelasan guru saja. Suasana yang tercipta di kelas dalam menggunakan metode bernyanyi akan lebih santai dan senang.

Gambar: 1.2 Proses pembelajaran



Gambar: 1.2 siswa membuat syair dari materi

### Langkah Pembelajaran Metode Bernyanyi

Langkah-langkah dalam pembelajaran metode bernyanyi adalah dengan sebagai berikut :

1. Menyiapkan materi yang akan disampaikan
2. Mencatat materi penting/poin-poin yang akan disampaikan
3. Menentukan nada yang cocok dan tepat untuk materi yang akan disampaikan
4. Pastikan nada yang digunakan yang lumrah/biasa dinyanyikan anak-anak
5. Sebelum di praktek di depan kelas pastikan guru telah menyampaikan materi terlebih dahulu melalui diskusi kelas atau ceramah
6. Untuk memberikan penguatan pada anak, guru menuliskan poin-poin penting yang telah disiapkan.
7. Guru mempraktekkan terlebih dahulu materi yang akan dinyanyikan
8. Siswa mengikuti nada yang dinyanyikan guru
9. Lakukan beberapa kali sampai siswa bisa

Dalam penelitian ini peneliti penyampaian materi tema 8 keselamatan di rumah dan perjalanan.. Materi yang disampaikan yaitu mengenai cuaca dan berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia. Berikut contoh penyampaian materi menggunakan metode bernyanyi buku Tematik Tema 8 keselamatan di rumah dan perjalanan.pada materi PPKN.

**Cuaca****(nada lagu pelangi-pelangi)**

Cuaca adala keadaan udara,  
 Disuatu tempat, ataupun wilayah  
 Jenis-jenis cuaca di Indonesia  
 Berawan, mendung, cerah dan hujan 2X

**Jenis Suku Bangsa****(nada lagu menanam jagung)**

Minangkabau Sumatra barat  
 Di Jambi ada suku kerinci  
 Gayo di Aceh  
 Toba di Sumut  
 Badui di Banten  
 Osing di Jatim  
 Sasak Nusa Tenggara Barat  
 Duku Dayak di pulau Kalimantan  
 Bugis Sulawesi Selatan  
 Seram Maluku  
 Dani Papua

Diatas adalah contoh penyampaian metode bernyanyi. Berdasarkan pada metode dan latar belakang, subjek dipilih 2 subjek penelitian dengan pengklasifikasian sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 1.1 Pengklasifikasian Subjek Observasi dan Wawancara

No	Kode Subjek	Kelas
1	Subjek 1 (AAN)	2
2	Subjek 2 (DA)	2

**1. Subjek 1 (AAN)**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara subjek 1 (AAN), maka didapatkan kesimpulan data observasi dan wawancara sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.2 Data hasil observasi dan wawancara subjek 1

Indikator Wawancara	Hasil Observasi	Hasil Wawancara
Semangat Belajar	Subjek 1 sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.	Subjek 1 sangat senang dan selalu menantikan dimulainya pembelajaran.
Memahami Materi	Subjek 1 mampu memahami materi dengan cepat.	Subjek 1 Mampu memahami materi dengan mudah.
Mampu Mengerjakan Soal	Subjek 1 mampu mengerjakan soal dengan baik.	Subjek 1 Mampu mengerjakan soal dengan mudah.

Pada hasil observasi, subjek 1 sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan mampu memahami materi serta mengerjakan soal dengan baik, sehingga memenuhi kriteria indikator. Dari data hasil wawancara, subjek 1 sangat senang dan selalu menantikan dalam mengikuti pembelajaran, mampu memahami materi serta mengerjakan soal dengan baik, sehingga memenuhi kriteria indikator, sehingga memenuhi kriteria indikator.

## 2. Subjek 2 (DA)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara subjek 1 (DA), maka didapatkan kesimpulan data observasi dan wawancara sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.3 Data hasil observasi dan wawancara subjek 2

Indikator Wawancara	Hasil Observasi	Hasil Wawancara
Semangat Belajar	Subjek 2 sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.	Subjek 2 sangat bersemangat dalam pembelajaran dan selalu mengingat apa yang diajarkan.
Memahami Materi	Subjek 2 mampu memahami materi dengan cepat.	Subjek 2 Mampu memahami materi dengan mudah.
Mampu Mengerjakan Soal	Subjek 2 mampu mengerjakan soal dengan baik.	Subjek 2 Mampu mengerjakan soal dengan mudah.

Pada hasil observasi, subjek 2 sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan mampu memahami materi serta mengerjakan soal dengan baik, sehingga memenuhi kriteria indikator. Dari hasil wawancara, subjek 2 sangat bersemangat dan selalu



mengingat apa yang diajarkan, mampu memahami materi serta mengerjakan soal dengan baik, sehingga memenuhi kriteria indikator, sehingga memenuhi kriteria indikator.

Dalam hasil penelitian tersebut, Subjek 1 (AAN) dan Subjek 2 (DA) adalah siswa kelas 2 SDN 2 banjararum yang menjadi kelas berlangsungnya pembelajaran dan observasi yang dilakukan. Dalam semangat belajar keduanya sama-sama memiliki meningkat dalam semangat belajar saat dilakukan metode bernyanyi dalam pembelajaran. Dalam memahami materi kedua subjek juga sangat baik dan mampu mengerjakan soal yang diberikan. Dari hasil ini dapat diketahui metode bernyanyi sangat efektif dilakukan dalam pembelajaran ditingkat sekolah dasar.

Hasil ini terjadi karena dengan bernyanyi membuat suasana menjadi riang dan tidak jenuh sehingga perkembangan anak lebih optimal. Antusias anak dalam bernyanyi dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi. Dengan bernyanyi juga dapat memperkuat daya ingat anak. Anak akan lebih mengingat materi yang disampaikan melalui metode bernyanyi dibandingkan dengan hanya mendengarkan penjelasan guru saja.

Gambar: 1.3 Menerapkan metode bernyanyi



Gambar: 1.3 siswa praktek penerapan metode bernyanyi

Peneliti menyatakan bahwa penelitian mengenai Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan semangat belajar siswa pasca pandemi Covid-19 bukan merupakan hal yang baru dikaji. Berdasarkan pencarian melalui media elektronik peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan semangat belajar siswa pasca pandemi Covid-19. Hal tersebut dijadikan peneliti sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini diantaranya:

1. Berdasarkan artikel (Nilawati, Muhammad Afifullah, 2019) yang berjudul penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat anak pada mata pelajaran ski di kelas III MI Raudhlatul Ulum Karangploso dimana hasil dari penelitian ini jika diterapkan sangat efektif . pada penelitian terdahulu ini sama-sama meneliti mengenai penerapan metode bernyanyi serta subjek yang diteliti sama-sama kelas III. sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu meneliti



tentang peningkatan daya ingat anak, pada penelitian ini meneliti peningkatan semangat belajar siswa.

2. Berdasarkan pada artikel (Hanif Setiono, 2022) yang berjudul Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Pandanrejo Pagak Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu penerapan pembelajaran metode memiliki persentase belajar yang cukup tinggi dan cukup baik jika diterapkan. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah metode yang digunakan sedangkan perbedaannya pada subjek yang diteliti yaitu pada penelitian terdahulu yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V pada pelajaran PAI. Pada penelitian saat ini yang menjadi subjek penelitian adalah kelas III.
3. Menurut artikel (Fitriah Kustin, 2022) dalam artikel yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Satuan Panjang Melalui Metode Bernyanyi Bagi Kelas V Upt SD Negeri 182 Gresik hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa metode bernyanyi sangat diperlukan oleh siswa dimana dapat membantu siswa untuk mudah mengingat pelajaran dengan mudah dan mengerjakan soal dengan cepat. . Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah metode yang digunakan. Perbedaan dari penelitian terdahulu adalah subjek penelitian yaitu kelas V sedangkan pada penelitian saat ini adalah kelas III.

Selain itu pada artikel (Ali Imron, 2021) menunjukkan hasil yang sama yaitu Metode bernyanyi sangat berpengaruh. metode memiliki persentase belajar yang cukup tinggi dan cukup baik jika diterapkan. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah metode yang digunakan sedangkan perbedaannya pada subjek yang diteliti besar terhadap pembelajaran. Dari beberapa penelitian terdahulu semua hasil menunjukan bahwa penggunaan metode bernyanyi pada sekolah dasar dapat meningkatkan semangat belajar juga mempertajam ingatan siswa.

## Kesimpulan dan Saran

Metode bernyanyi adalah kegiatan melagukan materi pembelajaran dengan lirik lagu tertentu, sehingga materi yang awalnya susah diingat menjadi lebih mudah dihafal dan dipahami. Sebelumnya metode bernyanyi banyak dipakai di kalangan anak TK dan PAUD, namun seiring perkembangan zaman metode tersebut juga banyak dipakai pada anak sd maupun tingkatan atasnya, serta memberi pengaruh lebih pada proses pembelajaran. Dengan begitu kami peneliti mencoba menerapkan metode bernyanyi pada mata pelajaran tematik siswa kelas 2 SDN 2 Banjararum.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan di siswa kelas 2 SDN 2 Banjararum dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi pada pelajaran tematik sangat efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa tingkat sekolah dasar. Proses Pembelajaran lebih nyaman begitu juga dengan siswa lebih enjoy di dalam kelas ketika KBM berlangsung.

## Daftar Pustaka

- Ali Imron, dkk. (2021). Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab di MI. *Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1).
- Asmuni, A. (2020). Problems of Online Learning in the Covid-19 Pandemic Period and Solutions to Solve it. *Journal of Pedagogy*, 7(4).
- Fadhillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Ar-Ruzz Media,.
- Fitriah Kustin, N. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Satuan Panjang Melalui Metode Bernyanyi Bagi Kelas V SD Negeri 182 Gresik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 2(4).
- Hanif Setiono. (2022). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Pandanrejo Pagak Kabupaten Malang. *Al Manam: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2 (2).
- Hidayah, Z. (2015). *Esiklopedia Suku Bangsa di Indonesia*. yayasan pustaka obor indonesia anggota IKAPI DKI Jakarta.
- Nilawati, Muhammad Afifullah, F. M. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Pada Mata Pelajaran Ski Di Kelas Iii Mi Raudhlatul Ulum Karangploso. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(3).
- Nuzulia, N. (2020). Pengembangan Media Roda Putar pada Mata Pelajaran IPS Berbasis HOTS Keragaman Suku dan Budaya Kelas 4 di MI PSM Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5. DOI 10.35931/am.v5i1.409